

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah mempunyai peranan besar dalam mencukupi kebutuhan bahan pangan jenis kacang-kacangan. Menurut Suwardjono (2004) *dalam* Indria (2005) bahwa kandungan protein sebesar 25% - 30%, lemak 40% - 50%, karbohidrat 12%, serta vitamin B1, menempatkan kacang tanah dalam hal pemenuhan gizi setelah tanaman kedelai. Manfaat kacang tanah pada bidang industri yaitu untuk pembuatan margarine, minyak goreng, ataupun dikonsumsi langsung.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2016) bahwa produksi kacang tanah Provinsi Gorontalo tahun 2016 sebesar 749 ton biji kering. Jumlah tersebut lebih rendah dibanding produksi tahun sebelumnya, atau mengalami penurunan produksi sebesar 38,96 persen. Dalam hal ini banyak faktor yang mempengaruhi seperti varietas kacang tanah dan pemupukan, untuk itu harus memperhatikan atau menggunakan varietas unggul dan pemupukan yang lebih baik dalam peningkatan produksi.

Varietas unggul merupakan salah satu komponen teknologi utama yang berperan penting dalam program peningkatan produksi kacang tanah. Hal ini agar petani lebih mudah mencari varietas yang dapat meningkatkan hasil yang maksimal. Beberapa varietas unggul yang biasa digunakan oleh masyarakat yaitu varietas domba dan kelinci. Menurut penelitian Fattah (2011) menggunakan lima varietas, hasil yang dicapai menunjukkan produksi tertinggi ditemukan pada varietas Domba (2,25 ton/ha) dengan keuntungan yang diperoleh petani sekitar Rp 7.700.000 ton/ha. Selanjutnya menurut Sumadi (2010), tiga varietas yang digunakan hasil biji paling tinggi yaitu varietas Kelinci (2,99 ton/ha) berbeda tidak nyata dengan varietas lokal.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi selain varietas, pupuk juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil produksi tanaman kacang tanah. Peningkatan produktivitas tanaman dengan menggunakan pupuk

anorganik atau pupuk buatan saja bukan merupakan langkah yang bijaksana. Mengingat akhir-akhir ini terjadi peningkatan konsumen yang menghendaki produk pertanian yang bebas residu pestisida dan pupuk buatan agar produk tersebut aman dikonsumsi dan terciptanya lingkungan hidup yang sehat (Sutanto, 2002 dalam Bertham, 2002). Salah satu teknologi alternatif yang perlu dikembangkan adalah teknologi pupuk hayati dalam bentuk pupuk organik (kompos, sari limbah, dan sebagainya) dan inokulan jasad renik tanah (bakteri pelarut fosfat, bakteri penyamat nitrogen, mikoriza dan sebagainya) dalam meningkatkan produktivitas tanaman (Karama *et al.*,1990 dan Handayato, 1997) dalam (Bertham,2002).

Salah satu pupuk hayati yang dapat digunakan dalam meningkatkan produksi tanaman kacang tanah yaitu dengan menggunakan pupuk hayati bioboost. Pupuk hayati bioboost berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman, semakin baik keseimbangan pemberian pupuk hayati bioboost yang diberikan pada tanaman kacang tanah akan menghasilkan peningkatan produksi semakin tinggi. Menurut Deptan RI seperti yang tertera dalam brosur pupuk hayati bioboost menunjukkan bahwa untuk tanaman semusim (usia pendek) dosis pemupukan pupuk hayati bioboost 4 s/d 5 liter /ha. Pengencerannya 1 liter pupuk bioboost diencerkan dengan 50 s/d 100 liter air. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan produksi kacang tanah dengan melihat varietas yang lebih sesuai untuk dibudidayakan di Gorontalo menggunakan pupuk hayati bioboost.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh varietas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
2. Bagaimana pengaruh pupuk hayati bioboost terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
3. Bagaimana interaksi antara varietas dengan pemberian pupuk hayati bioboost terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh varietas terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
2. Mengetahui pengaruh pupuk hayati bioboost terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?
3. Mengetahui interaksi antara varietas kacang tanah dengan pemberian pupuk hayati bioboost terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah?

1.4 Manfaat

1. Dapat dijadikan bahan informasi oleh dinas pemerintah dan swasta dalam pemilihan varietas penggunaan pupuk hayati bioboost.
2. Menjadi bahan pengetahuan masyarakat petani untuk pemilihan varietas dan menggunakan pupuk hayati bioboost.